

Manfaatkan Euphoria untuk kebangkitan Bangsa.

Ari Fahrial Syam

-Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI-RSCM

Saat ini kita semua seperti tersihir dengan penampilan Timnas Sepak Bola kita, mulai dari penyisihan dan sampai babak semifinal Timnas kita selalu menang. Hampir semua kalangan berubah menjadi seolah-olah suka menonton sepak bola. Berbagai kalangan mulai rakyat jelata, para profesional, pejabat negara, para politisi dan tak ketinggalan presiden dan ibu negara turut berbangga atas prestasi Timnas ini dan menjadi saksi langsung di lapangan sepak bola Gelora Bung Karno untuk menyaksikan kehebatan Timnas ini. Saya sendiri menjadi saksi langsung di Gelora Bung Karno baik saat babak penyisihan maupun pada babak semifinal akan keberhasilan Timnas ini. Media massa dan media cetak pun tak ketinggalan menjadikan keberhasilan Timnas ini menjadi berita utama. Bahkan para anggota keluarga dari anggota Timnas menjadi sasaran berita, sebagian dari mereka menjadi selebritis dadakan. Euphoria adalah kata yang tepat digunakan untuk menunjukkan betapa kita semua tersihir atas prestasi Timnas sepak bola ini dan pada akhirnya demi euphoria masyarakat rela berkorban untuk menunjukkan euphoria tersebut.

Euphoria sendiri dari sudut kesehatan mental merupakan suatu hal yang positif. Euphoria adalah merupakan bentuk rasa senang dan orang yang mengalami euphoria secara kejiwaan berada dalam keadaan baik. Euphoria ini bisa membuat kita lupa sesaat akan berbagai permasalahan yang menekan. Rasa senang akan keberhasilan merupakan faktor kejiwaan yang positif. Rasa euphoria inilah yang sering diharapkan para pemakai Narkoba untuk melupakan permasalahan yang dialami pemakai narkoba tersebut. Euphoria timbul karena adanya pelepasan hormon endorfin (morfin endogen). Endorfin biasanya dilepaskan saat kita berolahraga, kegembiraan, mengkonsumsi makanan yang pedas, perasaan cinta dan orgasme. Endorfin akan bekerja seperti opiod yaitu sebagai penghilang rasa sakit dan menimbulkan rasa senang. Makin kita terkesitasi terhadap euphoria ini misal dengan tertawa terbahak-bahak membuat pelepasan endorfin ini semakin banyak. Euphoria juga membuat orang rela menghabiskan koceknya untuk membeli berbagai atribut dan juga membeli tiket untuk menonton di Gelora Bung Karno bahkan untuk turut hadir di Stadion Nasional Bukit Jalil Malaysia.

Kenapa euphoria tersebut bisa terjadi secara masif? Keberhasilan Timnas saat ini merupakan penghibur ditengah-tengah kedukaan yang sedang terjadi yang melanda bangsa kita. Saat ini bencana alam secara berturut-turut melanda bangsa kita mulai dari banjir bandang di Wasior Papua, Tsunami di Mentawai serta meletusnya gunung Merapi, bahkan meletusnya gunung Bromo yang saat ini masih berlangsung. Belum lagi kekecewaan terhadap berbagai hal yang

terjadi ditengah masyarakat terhadap tingkah laku para politisi dan pejabat negara baik pusat maupun daerah. Dari sudut oleh raga kita sepi prestasi dan hampir tidak ada kebanggaan kita atas tim olah raga kita. Prestasi di Asian Games baru lalu menunjukkan bahwa ternyata kita tidak bisa menjadi 10 besar terbaik di Asia. Bulutangkis yang diharapkan bangkit ternyata juga belum bangkit-bangkit. Hal ini yang memang akhirnya membuat euphoria masif ini terjadi ketika melihat ada harapan besar dari timnas sepakbola menjadi yang terbaik di Asia Tenggara.

Tetapi sayang ternyata euphoria masif ini dilihat dengan jeli dan dimanfaatkan oleh pengusaha, penguasa, PSSI dan para politikus. Euforia inipun telah dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh para pengusaha kaus dan asesoris lain yang memanfaatkan euphoria para supporter timnas ini untuk memiliki atribut yang menunjukkan mereka menjadi fans timnas. Berbagai atribut sebagian besar dengan warna dasar merah disertai lambang garuda atau tulisan Indonesia dicari-cari orang. Saat ini gelora Bung Karno menjadi pasar kaget tempat penjualan berbagai barang terutama kaus dengan atribut lambang burung Garuda dan Indonesia. Hampir semua pasar yang kebetulan kami amati dan termasuk juga beberapa kota besar di pulau Jawa termasuk Bandung para pedagang menjual kaus dan atribut terutama anak-anak. Masyarakat pembeli baik dengan rela maupun termasuk akan berusaha mengeluarkan rupiahnya untuk mendapatkan kaus dan atribut tersebut terutama untuk anak-anak mereka.

Para politisipun memanfaatkan euphoria masyarakat ini dengan sebaik-baiknya seolah-olah merekalah yang paling berjasa atas keberhasilan ini. PSSIpun tidak kehabisan akal untuk menaikkan tiket pertandingan baik pada saat semifinal maupun final. Bahkan untuk final tiket VVIP sampai mencapai 1 juta rupiah. Walau karena tekanan dari masyarakat termasuk Pak SBY juga respon akan mahalnnya akhirnya PSSI menurunkan tiket murah nya Rp.75.000 menjadi Rp. 50.000. PSSI nampaknya tidak akan menyia-nyiakn kesempatan baik ini untuk mengeruk keuntungan. Disisi lain proses penjualan tidak didesign dengan sebaik-baiknya sehingga selalu menimbulkan kekacauan. Pengorbanan masyarakat yang sedang euphoria tersebut dengan mengantri berjam-jam bahkan sampai bermalam di Gelora Bung Karno untuk mendapat tiket terutama tiket final selalu berujung pada kekacauan. Ini menunjukkan ketidaksiapan panitia penyelenggara dan petugas untuk mengantisipasi masyarakat yang ingin mendapatkan tiket pertandingan untuk melihat Timnas kebanggaannya saat ini.

Euphoria yang terlalu berlebihan juga bisa menyebabkan seseorang menjadi sensitif, hiperaktif dan gelisah. Keberhasilan melihat kesuksesan timnas yang selalu menang mulai dari babak penyisihan dan sampai di final bisa menjadi obat bagi orang sedang mengalami kegagalan dan kekecewaan terhadap sesuatu atau bahkan depresi karena kesuksesan tidak pernah hadir pada dirinya. Tetapi keberhasilan timnas saat ini menjadi bukti bahwa ada harapan jika kita melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh. Euphoria yang sedang terjadi saat ini merupakan bagian dari kerinduan yang sangat akan adanya suatu keberhasilan dan

tentu euphoria ini harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya bahwa keberhasilan itu bisa terwujud jika dilakukan dengan sungguh-sungguh.

Kita semua menjadi saksi bahwa olah raga dalam hal ini sepak bola telah membuat bangsa ini bersatu dan mempunyai harapan yang sama Timnas sepak bola bisa menang dan juara. Harapan ini tentunya bisa menjadi energy positif bagi bangsa ini untuk melihat kebangkitan bangsa ini dari semua bidang dimasa depan. Untuk PSSI, pengusaha, penguasa dan politikus bola ditangan anda untuk memanfaatkan euphoria ini untuk kepentingan kebangkitan bangsa ini.

Hidup Indonesia.